

Penyuluhan Hubungan Obat dan Sistem Tubuh Manusia bagi Kader Kesehatan di Posyandu Kelurahan Maleer

Meiti Rosmiati^{1✉}, Neneng Yuniarty², Ida Wati³, Al Fira Putriyanti⁴, Abdul Qudus⁵

^{1,2,3,4} Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁵ Fisioterapi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: meitirosmiati@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 20 Juni 2023

Diperbaiki: 27 Juni 2023

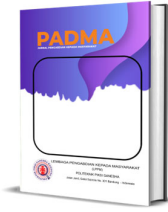
Disetujui: 31 Juni 2023

Keywords: *ounseling, drugs, human body system, health cadres, posyandu*

Kata Kunci: *penyuluhan, obat, sistem tubuh manusia, kader kesehatan, posyandu*

Abstract: *Community health cadres play an important role in delivering health information to the community, particularly regarding the proper use of medicines. However, many cadres still have limited knowledge about how medicines interact with the human body's organ systems. This community service activity aimed to increase the knowledge of health cadres regarding the relationship between drugs and the human body systems. The activity was carried out at the Posyandu in Maleer Village, Bandung City, involving 25 health cadres. The methods used included lectures, discussions, and evaluation using pre-test and post-test questionnaires. The results showed an increase in participants' knowledge after the counseling activity. Before counseling, the average knowledge score of participants was 60%, while after counseling it increased to 85%. This activity indicates that health education through counseling can effectively improve cadres' understanding of drug use and its relation to body systems. It is expected that cadres can disseminate this knowledge to the wider community to improve rational drug use.*

Abstrak: *Kader kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya terkait penggunaan obat yang benar. Namun, masih banyak kader yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai hubungan obat dengan sistem organ tubuh manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai hubungan obat dan sistem tubuh manusia. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Maleer Kota Bandung dengan melibatkan 25 kader kesehatan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan melalui ceramah, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader*



setelah mengikuti penyuluhan. Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum kegiatan sebesar 60% dan meningkat menjadi 85% setelah kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman kader mengenai penggunaan obat dan kaitannya dengan sistem tubuh manusia. Diharapkan kader kesehatan dapat menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat sehingga penggunaan obat menjadi lebih rasional.

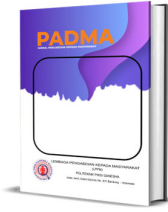
Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Keberhasilan kegiatan posyandu sangat dipengaruhi oleh peran aktif kader kesehatan sebagai penggerak kegiatan kesehatan di masyarakat. Kader kesehatan tidak hanya membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan, tetapi juga berperan sebagai penyampai informasi kesehatan kepada masyarakat.

Pengetahuan kader kesehatan yang memadai sangat diperlukan agar informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat tepat dan akurat. Salah satu aspek penting dalam bidang kesehatan adalah pemahaman mengenai obat dan hubungannya dengan sistem tubuh manusia. Obat yang dikonsumsi akan bekerja pada organ atau sistem tubuh tertentu untuk menghasilkan efek terapi maupun efek samping tertentu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai mekanisme kerja obat dan dampaknya terhadap tubuh sangat penting bagi masyarakat.

Di masyarakat, masih sering ditemukan penggunaan obat yang kurang tepat, seperti penggunaan obat tanpa petunjuk tenaga kesehatan, penggunaan dosis yang tidak sesuai, serta kurangnya pemahaman mengenai interaksi obat dengan makanan atau kondisi tubuh tertentu. Edukasi mengenai penggunaan obat yang benar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan obat secara rasional.

Selain itu, peningkatan pengetahuan kader melalui penyuluhan kesehatan terbukti mampu meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Program pelatihan dan edukasi kesehatan bagi kader posyandu telah menunjukkan peningkatan pengetahuan serta keterampilan kader dalam menjalankan perannya di masyarakat.



Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Studi Farmasi Politeknik Piksi Ganesha melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan mengenai hubungan obat dan sistem tubuh manusia kepada kader kesehatan di Posyandu Kelurahan Maleer. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader sehingga mereka mampu memberikan informasi yang benar mengenai penggunaan obat kepada masyarakat.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Maleer, Kota Bandung pada bulan Juli 2024. Sasaran kegiatan adalah kader kesehatan posyandu yang aktif di wilayah tersebut dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengelola posyandu terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan materi penyuluhan, media presentasi, serta instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media presentasi. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian obat dan fungsi obat dalam tubuh
- Sistem organ tubuh manusia
- Cara kerja obat dalam tubuh
- Efek samping obat
- Penggunaan obat yang rasional

Selain ceramah, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta lebih memahami materi yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk melihat

peningkatan pemahaman kader kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Maleer, Kota Bandung dengan melibatkan 25 kader kesehatan sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader mengenai hubungan obat dan sistem tubuh manusia sehingga kader dapat menyampaikan informasi kesehatan yang benar kepada masyarakat.

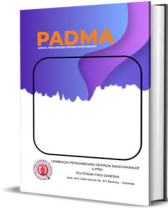
Gambar 1. Edukasi Obat kepada Kader Posyandu



Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian **pre-test** untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal kader mengenai obat dan sistem tubuh manusia. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan oleh tim dosen Program Studi Farmasi Politeknik Piksi Ganesha menggunakan metode ceramah interaktif dan media presentasi.

Materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan meliputi:

1. Pengertian dan fungsi obat dalam tubuh manusia
2. Sistem organ tubuh manusia (sistem pencernaan, pernapasan, peredaran darah, dan saraf)
3. Cara kerja obat dalam tubuh manusia
4. Efek samping obat dan risiko penggunaan obat yang tidak tepat



5. Prinsip penggunaan obat secara rasional

Peserta terlihat antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh kader terkait penggunaan obat yang sering dijumpai di masyarakat, seperti obat demam, obat batuk, antibiotik, serta penggunaan obat bebas yang dijual di apotek atau toko obat.

Setelah penyampaian materi dan sesi diskusi, peserta kembali diminta mengisi **post-test** untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.

Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
Baik	6 orang	18 orang
Cukup	10 orang	6 orang
Kurang	9 orang	1 orang
Total	25 orang	25 orang

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Selain itu, hasil rata-rata nilai peserta juga mengalami peningkatan.

Jenis Evaluasi	Nilai Rata-rata
Pre-test	60
Post-test	85

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-Rata Test

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terjadi **peningkatan pengetahuan sebesar 25% setelah kegiatan penyuluhan**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan melalui penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman kader mengenai hubungan obat dan sistem tubuh manusia.

Gambar 2. Mengetahui Sistem Tubuh Manusia

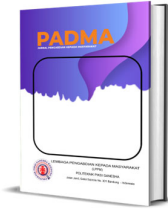


Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai obat dan sistem tubuh manusia. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar kader masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai cara kerja obat dalam tubuh serta efek samping yang mungkin terjadi akibat penggunaan obat yang tidak tepat.

Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan jumlah peserta dengan kategori pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang disertai diskusi mampu meningkatkan pemahaman peserta secara efektif. Penyampaian materi menggunakan contoh kasus penggunaan obat yang sering ditemukan di masyarakat juga membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah.

Pengetahuan mengenai hubungan obat dan sistem tubuh manusia sangat penting bagi kader kesehatan karena kader merupakan salah satu sumber informasi kesehatan bagi masyarakat. Kader yang memiliki pengetahuan yang baik dapat membantu masyarakat dalam memahami penggunaan obat yang benar serta menghindari kesalahan penggunaan obat.

Selain itu, kader kesehatan juga dapat berperan sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan obat yang rasional. Penggunaan obat yang rasional meliputi penggunaan obat sesuai indikasi, dosis yang tepat, serta penggunaan dalam jangka waktu yang sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.



Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan dan edukasi merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran kader mengenai pentingnya informasi kesehatan yang benar. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini, diharapkan kader kesehatan di Posyandu Kelurahan Maleer dapat menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman dan tepat.

Referensi

- Damayanti Abdul Karim, D., Safutri, W., Oktarosada, D., & Nabila, N. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Kecamatan Tambahrejo Melalui Edukasi Keamanan Penggunaan Obat Bahan Alam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*.
- Rahmawati, R., Widyastuti, N., Nurcahyani, I., & Wahyuni, F. (2019). Penyuluhan dan Pelatihan Kader Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Pelayanan Gizi bagi Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.
- Sugeng Riyadi, Ulfah Agus Sukrillah, & Welas Haryati. (2019). Pentingnya Peran Kader Kesehatan Pelayanan Kesehatan di Posyandu. *Jurnal Keperawatan Mersi*.
- Nurbaya, Rahmat Haji Saeni, & Zaki Irwan. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi dan Simulasi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.
- Mukti, T. S., Firdaus, M. R. M., Fiatun, I., Amanda, C. S., & Noviafitri, K. S. (2022). Penyuluhan Interaksi Obat dengan Nutrien sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Janayu*